BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Majapahit adalah sebuah nama yang sudah tidak asing bagi masyarakat indonesia. Nama yang sudah dikenalkan kepada masyarakat semenjak di bangku sekolah melalui pendidikan sejarah nasional. Majapahit adalah nama dari sebuah kerajaan besar yang pernah berdiri di nusantara sekitar tahun 1293 hingga sekitar tahun 1500 yang wilayah kekuasaannya meliputi nusantara hingga Singapura dan Philipina selatan dimasa keemasannya.

Kejayaan dan pencapaian yang luar biasa yang telah ditunjukan oleh kerajaan Majapahit sudah sepantasnya mendapatkan perhatian lebih banyak dan patut untuk dilestarikan untuk kemudian diceritakan kembali kepada generasi-generasi bangsa Indonesia berikutnya.

Nilai kebanggaan yang didapat dari pencapaian kerajaan Majapahit di masa lalu sangat tidak ternilai hingga saat ini, jika saja masyarakat Indonesia mau mempelajari dan mengenal sejarah bangsa nya sendiri. Memang terdapat pendidikan sejarah yang diberikan kepada anak-anak didik sedari dini, namun masih kurang cukup untuk menggambarkan secara benar akan kejayaan Majapahit. Menurut anggota komisi X DPR RI Reni Marlinawati terdapat hubungan pengetahuan sejarah dengan rasa nasionalisme di kalangan muda indonesia (Gatra 2011). Menurutnya akan sulit melakukan proses pembentukan rasa nasionalisme tanpa adanya pengetahuan akan sejarah. Dengan demikian maka sejarah kejayaan Majapahit akan menjadi sebuah aset yang tidak ternilai dalam menumbuhkan rasa nasionalisme tersebut.

Pelestarian sejarah bangsa, dalam hal ini sejarah Majapahit, nasionalisme bangsa dan pendidikan sejarah, terlihat seperti tiga

permasalahan berbeda namun sebenarnya tidak demikian. Ketiga permasalahan tersebut saling terkait satu dengan lainnya, yang jika dapat ditelusuri kembali lebih dalam maka kesemuanya tergantung kepada satu usaha melestarikan sejarah bangsa sendiri dan menurunkannya kepada generasi berikut.

Kemampuan untuk mencatat sejarah dan menurunkannya kepada generasi berikutnya, tetapi dengan cara yang menyenangkan dan mudah dimengerti, maka komik dengan tema sejarah Majapahit akan menjadi sebuah media yang cocok dalam mewujudkan hal tersebut.

I.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan uraian diatas, maka hal yang menjadi permasalahan dalam pengerjaan tugas akhir ini adalah :

- Permasalahan seperti menurunnya nilai nasionalisme bangsa dikalangan muda dapat dirunut kembali kepada persoalan pelestarian dan penerusan sejarah bangsa
- Kisah sejarah kejayaan Majapahit perlu untuk dilestarikan bahkan digali lebih dalam serta diteruskan kepada generasi berikutnya
- Menuangkan kembali kisah sejarah Majapahit kedalam bentuk visual komik sebagai media yg cocok dalam pelestarian dan penerusan kisah Majapahit

I.3 Fokus Permasalahan

Sejarah Majapahit yang panjang memiliki banyak kepingan sejarah yang kurang dikenal namun menarik untuk diangkat, akan tetapi dalam pengerjaan tugas akhir ini akan difokuskan kepada kisah kedatangan armada Mongol ke pulau Jawa yang terjadi sekitar tahun 1293 hingga akhirnya berhasil dipukul mundur beberapa bulan kemudian oleh pasukan Majapahit yang dipimpin oleh Raden Wijaya setelah terlebih dahulu dimanfaatkan untuk mengalahkan Jayakatwang dari Kediri.

Sedangkan untuk target pembaca yang akan membaca komik ini adalah pembaca dengan jangkauan umur antara 15 hingga 25 tahun.

I.4 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan komik ini adalah untuk melestarikan salah satu kekayaan sejarah nusantara yaitu kisah kejayaan Majapahit yang masih kurang tersentuh atau diketahui oleh masyarakat umum yaitu kisah kedatangan Mongol ke pulau Jawa dan keberhasilan Raden Wijaya dalam memukul mundur pasukan mongol tersebut. Dengan demikian diharapkan dapat melengkapi pengetahuan masyarakat akan sejarah nenek moyang sendiri dan memberikan pemahaman baru atas sejarah Majapahit. Terutama ketika saat ini terdapat beberapa pendapat yang masih meragukan kebesaran dan kekuatan Majapahit di masa lalu.